

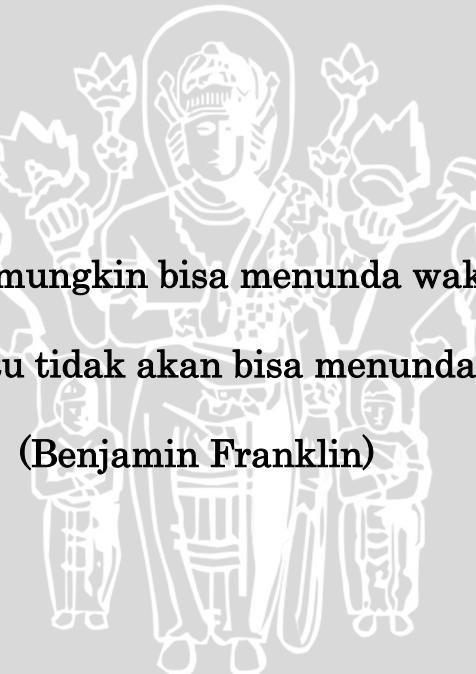
MOTTO

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

“Kamu mungkin bisa menunda waktu,

tapi waktu tidak akan bisa menundamu.”

(Benjamin Franklin)



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Dampak Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)

Disusun Oleh : Herdiyan Alfianto

NIM : 0910313024

Fakultas : Ilmu Administrasi

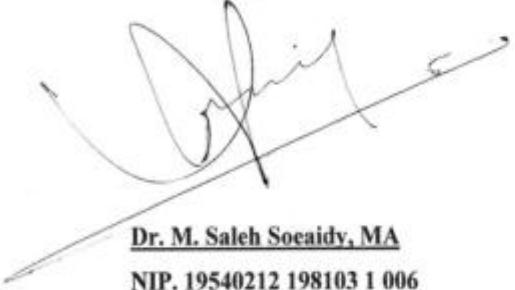
Jurusan : Administrasi Publik

Malang, 31 Juli 2013

per 30 April '13

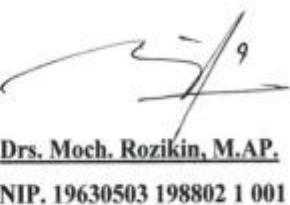
Komisi Pembimbing

Ketua



Dr. M. Saleh Soeaidy, MA
NIP. 19540212 198103 1 006

Anggota



Drs. Moch. Rozikin, M.AP.
NIP. 19630503 198802 1 001

TANDA PENGESAHAN

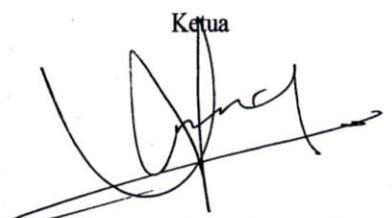
Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 12 November 2013
Pukul : 11.00 WIB
Skripsi atas nama : Herdiyan Alfianto
Judul : Dampak Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)

DAN DINYATAKAN LULUS

MAJELIS PENGUJI

Ketua



Dr. M. Saleh Soeaidy, MA
NIP. 19540212 198103 1 006

Anggota



Drs. Moch. Rozikin, M.AP.
NIP. 19630503 198802 1 001

Majelis Penguji 1



Dr. Hermawan, S.I.P., M.Si
NIP. 19720405 200312 1 001

Majelis Penguji 2



Dr. Imam Hanafi, M.Si, MS
NIP. 19691002 199802 1 001



PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 31 Juli 2013



Nama : Herdiyan Alfianto

NIM : 0910313024

RINGKASAN

Herdiyan Alfianto, 2013, **Dampak Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek)**, Dr. M. Saleh Soeaidy, MA, Drs. Rozikin, MAP, 154 Hal + xxiv

Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) adalah suatu kebijakan yang dilakukan sebagai upaya percepatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) untuk pemulihan dan peningkatan kemampuan fungsi dan produktivitas hutan dan lahan dalam mengimbangi laju kerusakan hutan dan lahan yang sangat besar. Dalam penerapannya dilapangan GN-RHL melibatkan kelompok tani sebagai pelaksana kegiatan, sehingga peran aktif kelompok tani sangat diperlukan untuk keberhasilan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini. Di Kabupaten Trenggalek GN-RHL dilaksanakan selama 5 tahun, mulai tahun 2003 dan berakhir pada tahun 2007, dengan adanya GN-RHL tersebut diharapkan dapat membawa dampak yang positif bagi masyarakat utamanya kelompok tani penerima bantuan dan lingkungan sekitar kegiatan GN-RHL.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis Dampak Kebijakan GN-RHL berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sementara pengumpulan data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui studi pustaka.

Penelitian ini menunjukkan adanya dampak positif dari kebijakan GN-RHL berbasis pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, baik dampak lingkungan, dampak sosial budaya maupun dampak ekonomi. Dampak lingkungan terlihat jelas dari peningkatan luasan hutan rakyat yang ada di Kecamatan Watulimo yang pada tahun 2003 seluas 1.022 meningkat 34,9% menjadi 1.379 Ha pada tahun 2007, dampak sosial budaya dapat dilihat dari rumah-rumah masyarakat (petani) yang awalnya banyak yang belum memiliki sarana MCK setelah selesainya GN-RHL sudah banyak yang membangun sarana MCK, juga masyarakat (petani) sudah meninggalkan kebiasaannya merambah hutan dan beralih menggarap lahan mereka sendiri sedangkan dampak ekonomi sudah jelas karena masyarakat petani penerima bantuan GN-RHL mendapat bantuan bibit tanaman dan juga upah kerja dengan standar 85 HOK / Ha dengan upah sebesar Rp. 20.000,-/HOK, dan hasil panen menjadi milik petani 100%.

Peneliti juga menyarankan kepada kelompok tani penerima bantuan GN-RHL agar terus memelihara dan merawat tanaman yang ada didalam Hutan Rakyat milik mereka karena dari Hutan Rakyat tersebut dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Kata Kunci : Dampak, Kebijakan, Pemberdayaan Masyarakat



SUMMARY

Herdiyan Alfianto, 2013, **Impacts of the National Movement for Forest and Land Rehabilitation (GN-RHL) Policy Based on Community Empowerment. (Case on Watulimo Sub-District, Trenggalek Regency)**, Dr. M. Saleh Soeaidy, MA, Drs. Rozikin, MAP, 154 Pages + xxiv

National Movement for Forest and Land Rehabilitation (GN-RHL) is a policy that is carried out in an effort to accelerate forest and land Rehabilitation for the restoration and enhancement of capabilities function and productivity of forest and land in the forest damage and keep pace with the enormous land. The GN-RHL line application is involving farmer groups as executor, with the results that the active role of farmers groups is indispensable for the success of the GN-RHL. In Trenggalek Regency, the GN RHL conducted for 5 years, start in 2003 and ends in 2007. With the GN-RHL is expected to bring a positive impact to the community particularly farmers groups beneficiaries and environment activities of the GN-RHL.

The purpose of this research is to find out, define and analyze the impact of National Movement for Forest and Land Rehabilitation Policy based on community empowerment in Watulimo Sub-district, Trenggalek Regency. This research uses qualitative descriptive method, while the primary data collection through interviews and the secondary data through the literature.

This research shows the presence of positively impact of the GN-RHL policy based on community empowerment in Watulimo Sub-district, Trenggalek Regency, both the environmental impact, social culture impacts and the economic impacts. The environmental impact is clearly visible from the elevated forests area that exist in the Watulimo Sub-district in 2003 covering 1022 Ha increased 34.9% to 1,385 Ha in 2007, Social culture impact can be seen from public houses (the farmer) which was initially do not have means of MCK after completion of the GN RHL there have been many constructive means of MCK, also people (farmers) had left the practice spreads to forest and switch to work on their own land, meanwhile the economic impact is obvious because the farmers beneficiaries GN RHL got help plant seeds and also a working wage with a standard 85 HOK /ha with wages amounting to Rp. 20.000,-/HOK, and 100% crops belong to the farmers.

Researchers also suggested to the farmer groups beneficiaries of the GN-RHL in order to continue to nurture and treat the plants that exist within their own forest because of these Forests can improve their economy.

Key Words : Impact, Policy, Community Empowerment.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, anugerah serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Dampak Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek)**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (SAP) pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang selalu meyakinkan dan mendukung penulis untuk menjalani proses-proses kehidupan di dunia ini dengan sebaik-baiknya;
2. Orang tua penulis yang setia memberi bantuan moril dan materil tanpa syarat;
3. Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang secara empiris telah memberikan dukungan moril;
4. Dr. Choirul Saleh, M. Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik, yang secara empiris telah memberikan dukungan moril;
5. Dr. M. Saleh Soeaidy, MA atas ilmu dan dorongan moril yang telah diberikan selama mengajar dan membimbing penulis;
6. Drs. Moch. Rozikin, M.AP. juga atas ilmu dan dorongan moril yang telah diberikan selama mengajar dan membimbing penulis;
7. Ir. Titis Wardoyo Kabid Kehutanan Kabupaten Trenggalek yang telah bersedia memberikan informasi untuk kelengkapan data skripsi penulis;
8. Sumarji SP, MMA selaku Penyuluh Kehutanan Kecamatan Watulimo yang telah bersedia memberikan informasi untuk kelengkapan data skripsi penulis;
9. Ketua Kelompok Tani Penerima Bantuan GN-RHL tahun 2003-2007 Kecamatan Watulimo yang telah bersedia memberikan informasi untuk kelengkapan data skripsi penulis;
10. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2009 atas dukungan serta bantuan selama mengerjakan skripsi.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 31 Juli 2013

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Kontribusi Penelitian.....	17
E. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Administrasi Publik.....	20
B. Kebijakan Publik.....	23
1. Pengertian Kebijakan Publik.....	23
2. Formulasi Kebijakan Publik.....	25
3. Implementasi Kebijakan Publik.....	28
4. Dampak Kebijakan.....	29
C. Kebijakan Kehutanan.....	31
1. Pentingnya Hak Atas Tanah/Lahan	31
2. Potensi Pembangunan Sosial dan Ekonomi.....	32
3. Alasan Rasional di Balik Keterlibatan Komunitas dalam Pengelolaan Hutan.....	34
D. Pemberdayaan Masyarakat	37
1. Upaya Pemberdayaan Masyarakat.....	38
2. Pemberdayaan Masyarakat Petani.....	39

E. Bagan Alur Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Fokus Penelitian.....	45
C. Lokasi dan Situs Penelitian.....	46
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi dan Situs Penelitian.....	60
1. Karakteristik Geografis Kabupaten Trenggalek.....	60
2. Gambaran Umum Kecamatan Watulimo.....	67
3. Gambaran Umum Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Trenggalek.....	72
4. Gambaran Umum Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.....	85
B. Penyajian Data Fokus.....	102
1. Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.....	102
a. Menggali potensi masyarakat (<i>enabling</i>).....	113
b. Memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat (<i>empowering</i>).....	116
c. Memberikan perlindungan masyarakat (<i>protection</i>)...	118
2. Dampak Lingkungan yang Ditimbulkan oleh Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.....	119
a. Dampak Lingkungan Fisik.....	119
b. Dampak Sosial Budaya.....	122
c. Dampak Ekonomi	123
C. Pembahasan Data Fokus.....	124
1. Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.....	124
a. Menggali potensi masyarakat (<i>enabling</i>).....	129
b. Memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat (<i>empowering</i>).....	131
c. Memberikan perlindungan masyarakat (<i>protection</i>)...	133



2. Dampak Lingkungan yang Ditimbulkan oleh Kebijakan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GN-RHL) di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.....	135
a. Dampak Lingkungan Fisik.....	136
b. Dampak Sosial Budaya.....	138
c. Dampak Ekonomi	142
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	144
B. Saran.....	147

DAFTAR PUSTAKA

150



DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Luas Lahan Kritis Kabupaten di Wilayah BPDAS Brantas.....	7
2.	Luas Hutan Menurut Fungsinya.....	9
3.	Luas Tanah Kec. Watulimo Menurut Penggunaan (Ha) Tahun 2011.....	11
4.	Sasaran Kegiatan GN-RHL Kec. Watulimo Tahun 2007.....	14
5.	Tahap-tahap Proses Pembuatan Kebijakan menurut Dunn.....	27
6.	Data Luas Kecamatan di Kabupaten Trenggalek.....	61
7.	Sumber Air Menurut Jenisnya di Kabupaten Trenggalek.....	64
8.	Nama dan Panjang Sungai di Kecamatan Watulimo Kab. Trenggalek.....	70
9.	Luas Desa, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk.....	71
10.	Kekuatan SDM Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Trenggalek.....	78
11.	Kegiatan GN-RHL di Kec. Watulimo Tahun 2003 – 2007.....	89
12.	Luas Lahan Masing-Masing Desa dalam Balai Penyuluhan Kecamatan Watulimo.....	103
13.	Jumlah Desa dan Kelompok Tani Binaan dalam Satu Kecamatan.....	108
14.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	113
15.	Luas Lahan Kering yang Digarap Dan Jumlah Bibit yang Ditanam di Kecamatan Watulimo melalui GN-RHL Tahun 2003 – 2007.....	115
16.	Luasan Hutan Rakyat di Kecamatan Watulimo Tahun 2003 – 2007.....	120
17.	Kejadian Bencana Alam Tahun 2011.....	121
18.	Perkembangan Luasan Hutan Rakyat di Desa Penerima Bantuan GN-RHL (Ha).....	122
19.	Data Rumah Tangga Miskin di Kecamatan Watulimo Tahun 2006 – 2010.....	124
20.	Daftar Kelompok Tani Peserta GN-RHL di Kecamatan Watulimo Tahun 2003 – 2007.....	139
21.	Komoditas Tanaman Hutan Masing-Masing Wilayah Desa Binaan.....	143



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Bagan Alur Pemikiran.....	42
2.	Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive Model</i>).....	57
3.	Peta Wilayah Kabupaten Trenggalek.....	62
4.	Peta Wilayah Kecamatan Watulimo.....	68
5.	Struktur Organisasi Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Trenggalek.....	78
6.	Latar Belakang kegiatan GN-RHL.....	86
7.	Komponen Kegiatan GN-RHL.....	90
8.	Organisasi Pelaksana GN-RHL.....	96
9.	Tim Pelaksana GN-RHL.....	101

